

## PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MELALUI MATA PELAJARAN SEJARAH DI MAN 19 JAKARTA

Hendi Irawan<sup>1</sup>, Faishal Sultan Bagaskara<sup>2</sup>, Ibnu Habib Alwahid<sup>3</sup>, Ninda Lutfianti<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Sejarah, Universitas Indraprasta PGRI

email: [hendiirawankesos@gmail.com](mailto:hendiirawankesos@gmail.com)<sup>1</sup>, [faishal.bagas12@gmail.com](mailto:faishal.bagas12@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ibnuhabibualwahid93@gmail.com](mailto:ibnuhabibualwahid93@gmail.com)<sup>3</sup>, [nindalutfianti11@gmail.com](mailto:nindalutfianti11@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Karya tulis ilmiah merupakan representasi dari hasil ide dan pemikiran kreatif yang disusun secara sistematis dengan landasan ilmiah bersumber pada ilmu pengetahuan. Sejalan dengan narasi sebelumnya, mata pelajaran sejarah yang saat ini sebagian besar masih dianggap pelajaran yang membosankan dapat membuktikan bahwasannya pernyataan seperti itu tidaklah benar. Salah satu bentuk upaya mengubah perspektif negatif mata pelajaran sejarah adalah dengan bentuk hasil karya tulis ilmiah yang disusun secara sistematis menghasilkan perspektif objektif dalam peristiwa sejarah sekaligus memberikan pengalaman kontekstual bagi peserta didik. Tujuan dilakukannya PkM dalam bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di MAN 19 Jakarta untuk memberikan dorongan peserta didik agar produktif untuk menulis khususnya dalam menginterpretasikan peristiwa sejarah. Oleh karena itu, pelatihan ini dianggap penting khususnya dalam bidang pengembangan akademik agar peserta didik dapat memahami segala sesuatu berdasarkan aspek rasional. Pelatihan dalam kegiatan PkM dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi interaktif dan pembimbingan (coaching clinic). Untuk lokasi PkM tim bekerja sama dengan pihak MAN 19 Jakarta sebagai Mitra PkM dan Guru mata pelajaran Sejarah sebagai ojek atau tema dari pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini. Adapun durasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini selama 180 menit berikut dengan praktik penulisan yang dibagi menjadi 2 sesi. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MAN 19 Jakarta mengenai pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dapat ditarik kesimpulan bahwa, peserta didik dan tenaga pendidik merasa terbantu meningkatkan pengetahuan mengenai metode dan teknik penulisan karya tulis ilmiah. Ketercapaian tujuan pelatihan ini dapat tercermin dari respon para peserta yang antusias dan terkesan jika kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi menulis peserta didik khususnya dalam bidang mata pelajaran sejarah.

**Kata Kunci:** Pelajaran; Pelatihan; Pengabdian kepada Masyarakat; Sejarah; MAN 19 Jakarta

### ABSTRACT

Scientific writing represents the results of creative ideas and thoughts that are systematically compiled with a scientific basis based on knowledge. In line with the previous narrative, history, which is currently largely considered a boring subject, can prove that such a statement is not true. Therefore, as an effort to erase the negative perspective towards the discipline of history in school, the coaching through the form of scientific writing workshop be held. The program systematically compiled to producing an objective perspective on historical events while providing contextual experiences for students. Accordingly the finding problem, the Community Service Program (PKM) organized the scientific writing training at MAN 19 Jakarta to encourage students to be productive in writing, especially in interpreting historical events. The training considered important, especially in the field of academic development in order to students can enhance understand everything based on rational aspects. Training in PkM activities is carried out using lectures, demonstrations, interactive discussions, and guidance (coaching clinics). For the PkM location, the team collaborates with MAN 19 Jakarta as a PkM Partner and History subject teachers as the object or theme of this scientific writing training. The duration of this training activity is 180 minutes, including writing practice, which is divided into two sessions. Based on the results of the community service activity at MAN 19 Jakarta regarding scientific paper writing training, it can be concluded that students and educators found it helpful in improving their knowledge of scientific paper writing methods and techniques. The achievement of this training's objectives was reflected in the enthusiastic responses of the participants,

who expressed their impression that this activity was beneficial in improving students' writing skills, particularly in the subject of history.

**Keywords:** *Lessons; Training; Community Service; History; MAN 19 Jakarta*

## PENDAHULUAN

Menyusun karya tulis ilmiah merupakan aktivitas penting dalam menyampaikan ide atau gagasan secara logis, sistematis, dan berbasis fakta kontekstual. Seperti yang dikemukakan oleh Elvitaria, karya tulis ilmiah adalah kegiatan menulis untuk mengomunikasikan ide atau pemikiran yang dilandasi oleh penalaran logis serta dapat diverifikasi kebenarannya (Elvitaria et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan sejarah, karya tulis ilmiah menjadi salah satu sarana logis untuk merekonstruksi dan menganalisis peristiwa sejarah secara objektif.

Memasuki era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan berkembangnya teknologi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), pendidikan termasuk pendidikan sejarah mengalami transformasi signifikan. Peristiwa sejarah yang diajarkan di sekolah kini tidak hanya dipelajari melalui pendekatan naratif semata, tetapi juga melalui proses interpretasi yang bersifat analitis dan kritis. Materi pelajaran sejarah di sekolah disampaikan sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, sehingga memungkinkan adanya pemahaman yang mendalam terhadap peristiwa sejarah yang dipelajari. Perkembangan media dan sumber referensi yang beragam telah memperkaya proses pembelajaran sejarah dan membuka peluang bagi peserta didik untuk menginterpretasikan peristiwa sejarah dengan lebih variatif. Dalam konteks ini, penyusunan karya tulis ilmiah menjadi indikator sejauh mana peserta didik memahami materi sejarah secara komprehensif.

Namun demikian, saat ini masih ditemukan berbagai permasalahan di dunia pendidikan, khususnya terkait dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah (Siregar et al., 2023). Banyak peserta didik yang belum memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah secara baik dan benar (Hakim et al., 2024). Padahal, kemampuan ini merupakan bagian penting dalam pengembangan keterampilan akademik dan daya pikir kritis siswa. Berbagai kendala yang dihadapi siswa meliputi kesulitan dalam mengembangkan ide, melakukan penelitian, serta menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan kritis (Reswari et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman metodologis, terbatasnya akses terhadap sumber informasi yang relevan, dan minimnya bimbingan khusus dalam proses penulisan karya ilmiah (Sakina et al., 2023).

Oleh karena itu, merancang program pelatihan yang terstruktur dan terarah menjadi langkah strategis dalam mengatasi tantangan tersebut (Kaslam et al., 2024). Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, kami berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah melalui Mata Pelajaran Sejarah di MAN 19 Jakarta". Kegiatan ini dirancang untuk memberikan materi sekaligus pembimbingan langsung kepada peserta didik dalam praktik penyusunan karya tulis ilmiah.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih produktif dalam menulis, khususnya dalam konteks menginterpretasikan peristiwa sejarah. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki urgensi yang tinggi dalam pengembangan kemampuan akademik peserta didik agar mampu berpikir rasional dan argumentatif. Melalui pelatihan ini, peserta didik tidak hanya mempelajari teknik penulisan ilmiah, tetapi juga dilatih dalam mencari referensi, mengumpulkan serta menganalisis data, menyusun argumen berbasis fakta, dan menulis makalah akademik yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah serta bebas dari praktik

plagiarisme (Widianingsih et al., 2023).

### METODE KEGIATAN

Pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode, yaitu ceramah, demonstrasi, diskusi interaktif, dan pembimbingan (*coaching clinic*). Sebelum kegiatan pelatihan berlangsung, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan serangkaian langkah awal berupa koordinasi dengan pihak MAN 19 Jakarta selaku mitra PkM yang terkait dengan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa program yang disusun bersifat bermanfaat, aplikatif, dan komprehensif dalam mendukung pengembangan diri peserta didik di MAN 19 Jakarta. Langkah koordinatif ini melibatkan beberapa pihak terkait, di antaranya Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bapak Bahrullah, M.Pd., yang mewakili Kepala Sekolah yang sedang dalam proses mutasi, serta Guru Mata Pelajaran Sejarah, Bapak Imran Maulana, S.Pd.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara luring pada hari Senin, 21 Juli 2025, bertempat di MAN 19 Jakarta sebagai mitra pelaksana kegiatan. Guru mata pelajaran Sejarah dipilih sebagai fokus tematik dalam pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini. Pelatihan berlangsung selama 180 menit dan dibagi ke dalam dua sesi, termasuk sesi praktik penulisan.

Pada sesi pertama, materi pelatihan difokuskan pada teknik-teknik penulisan paragraf sebagaimana dikemukakan oleh Setiaji (2020), yang meliputi: a) pengembangan paragraf dengan teknik pembuktian, b) teknik perbandingan dan pertentangan, c) teknik sudut pandang, d) teknik analogi, e) teknik pola kausalitas, f) teknik generalisasi, g) teknik klasifikasi, dan h) teknik definisi luas. Sedangkan pada sesi kedua, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta menyerap materi yang telah disampaikan sebelumnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang sudah disampaikan pada bagian metode pengabdian, kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi dua sesi yaitu, sesi pertama penyampaian materi sedangkan pada sesi kedua dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian. Pada sesi pertama, pengabdian menyampaikan materi tentang sistematika penulisan karya ilmiah. Penyampaian materi ini bertujuan agar para peserta didik mampu mengembangkan paragraf yang bersumber pada ide gagasan pribadi yang dituangkan dalam paragraf. Selanjutnya materi terkait dengan penulisan ejaan dalam pelatihan ini merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang sesuai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 50 tahun 2015. Oleh karena materi tersebut sudah tersedia secara *online* maka dalam kesempatan pelatihan ini kami sebagai pengisi materi memberikan *link* agar dapat diakses oleh peserta didik. Setelah peserta PkM mengakses link PUEBI secara *online*, narasumber memberikan penjelasan beserta praktik secara langsung untuk menyusun tulisan sesuai dengan kaidah kaidah yang terdapat dalam PUEBI tersebut. Berikut dokumentasi penyampaian materi penulisan karya ilmiah.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah di MAN 19 Jakarta (Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025)**

Sedangkan pada sesi kedua, tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta menyerap materi yang telah disampaikan sebelumnya. tingkat pemahaman ini menunjukkan seberapa efektif pelatihan telah membantu peserta didik menguasai teknik penulisan karya tulis ilmiah, serta kesiapan mereka untuk menerapkan dalam konteks pengembangan diri serta akademis secara profesional. Adapun yang menjadi tolak ukur pemahaman peserta PkM dalam memahami teknik penulisan karya tulis ilmiah termasuk tujuan penulisan, struktur yang menjadi perhatian, serta elemen penting dalam setiap bagian misalnya: cara membuat pendahuluan yang baik dan benar, metodologi yang digunakan, serta penyajian hasil secara terperinci.

Dalam kegiatan evaluasi ini pula peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi topik yang relevan, merumuskan pertanyaan penelitian serta melakukan pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan untuk mendukung karya tulis mereka. Aspek evaluasi ini juga melihat kemampuan peserta didik untuk berpikir kreatif dalam menghasilkan ide-ide baru dan original yang disajikan dalam bentuk karya tulis yang menarik. Dengan kata lain tingkat pemahaman tentang kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah di MAN 19 Jakarta mencerminkan efektifitas pelatihan dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun karya tulis ilmiah yang menarik. Hal ini bukan saja berpengaruh kepada kemampuan akademis mereka, namun juga pada pengembangan diri secara keseluruhan serta membantu mereka mempersiapkan keterampilan menulis di masa yang akan datang dalam dunia pendidikan lebih tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh sejumlah temuan yang menunjukkan adanya perubahan signifikan pada peserta didik setelah mengikuti pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Temuan pertama menunjukkan bahwa peserta didik mulai mengenal struktur dan nomenklatur dasar dalam karya ilmiah, seperti pendahuluan, rumusan

masalah, tinjauan pustaka, dan metodologi. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Oleh karena itu, pembiasaan dan pembinaan secara berkelanjutan dari para pendidik di MAN 19 Jakarta menjadi hal yang krusial untuk membentuk kemampuan literasi ilmiah siswa (Nurfadilah et al., 2023).

Temuan kedua menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil membuka wawasan peserta didik terhadap pentingnya jurnal ilmiah sebagai sumber referensi utama dalam karya ilmiah. Dengan demikian, para pendidik diharapkan tidak hanya terpaku pada buku teks atau modul pembelajaran, tetapi juga dapat mengintegrasikan artikel jurnal sebagai bagian dari sumber belajar yang kontekstual dan aktual. Hal ini sejalan dengan pandangan Yuliana et al. (2024), yang menekankan bahwa integrasi literatur ilmiah dalam pembelajaran akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa.

Ketiga, peserta didik mulai memahami urgensi karya tulis ilmiah sebagai salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Mereka menyadari bahwa budaya menulis ilmiah bukan hanya menjadi domain akademisi di perguruan tinggi, tetapi juga harus diinternalisasi oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelajar, sebagai bagian dari proses pembentukan nalar ilmiah kolektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriyah dan Gunawan (2023), yang menyatakan bahwa kesadaran ilmiah yang tersebar secara merata di masyarakat merupakan fondasi dari pembangunan bangsa berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta didik yang signifikan dibandingkan kondisi awal sebelum pelatihan dilakukan. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, yang menunjukkan rendahnya minat dan pemahaman peserta didik terhadap konsep penulisan ilmiah. Berdasarkan tes diagnostik yang disebar melalui angket Google Form, diketahui bahwa hanya sekitar 40% peserta didik memiliki pemahaman yang cukup mengenai esensi karya ilmiah. Sementara itu, sebagian besar peserta didik lainnya memandang karya ilmiah hanya sebagai bentuk tugas formalitas yang diwajibkan oleh lembaga pendidikan, tanpa memahami makna substantif di baliknya (Rohmah et al., 2024).

Selain tes diagnostik, tim pengabdian juga melakukan studi pendahuluan secara kualitatif dengan mewawancarai sejumlah siswa yang tergabung dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum familiar dengan struktur dan istilah dalam karya tulis ilmiah. Beberapa di antaranya bahkan menganggap bahwa karya ilmiah hanya relevan dalam konteks perlombaan, bukan sebagai bagian dari proses pembelajaran reguler.

Minimnya pemahaman ini berdampak pada terbatasnya akses peserta didik terhadap informasi ilmiah dan perkembangan terbaru dalam berbagai disiplin ilmu. Padahal, referensi utama dalam karya tulis ilmiah sebagian besar bersumber dari artikel-artikel jurnal ilmiah bereputasi baik nasional maupun internasional. Jurnal-jurnal ini menjadi medium utama dalam menyampaikan kebaruan (*novelty*) ilmu pengetahuan dari beragam bidang, termasuk ilmu sejarah. Dalam konteks ini, sejarah bukan sekadar narasi masa lalu, tetapi juga berperan sebagai media reflektif untuk mengkaji kondisi kekinian melalui pendekatan ilmu sosial dan humaniora (Syahputra & Fitriah, 2024). Dengan demikian, sejarah dapat membangkitkan kesadaran kritis peserta didik dalam merespons persoalan sosial kontemporer melalui tulisan ilmiah yang berbasis data dan analisis objektif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di MAN 19 Jakarta yang berfokus pada pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dan tenaga pendidik merasa terbantu dalam meningkatkan pengetahuan mengenai metode dan teknik penulisan karya ilmiah. Keberhasilan pelatihan ini tercermin dari antusiasme peserta serta tanggapan positif yang menunjukkan bahwa

kegiatan tersebut memberikan manfaat nyata, khususnya dalam meningkatkan kompetensi menulis peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

Selain itu, kegiatan ini juga mengungkapkan bahwa kebutuhan terhadap pelatihan serupa tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga oleh para tenaga pendidik di MAN 19 Jakarta. Para guru mengungkapkan harapan agar pelatihan penulisan karya ilmiah juga dapat diselenggarakan secara khusus untuk tenaga pendidik. Informasi ini menjadi dasar pertimbangan yang kuat untuk merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dengan sasaran utama para guru, sebagai upaya penguatan kapasitas profesional dalam bidang penulisan ilmiah.

### REFERENSI

- Elvitaria, L., Sari I. P., Arisandi D., & Ningrum P. (2024). Pelatihan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah di SMP dan SMA Abdurrab Islamic School. *MASSA APJIKI*, 2(1), 33–39.
- Fitriyah, N., & Gunawan, R. (2023). Membangun Budaya Literasi Ilmiah Sejak Dini: Strategi Penguatan Nalar Kritis Pelajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 245–256.
- Nurfadilah, A., Mahmud, H., & Sari, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 8(2), 101–114.
- Hakim, M. N., Darmawati, D., & Bakri, M. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP di Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 18–21.
- Kaslam, K., Anugrah, A., & Zulfikar. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP di Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 5(1), 18–21.
- Reswari, B. B., Rosita, A. T., Ramadhanti, A. I., & Alfian, M. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 19–25.
- Rohmah, S., Rachmawati, E., & Fauzan, M. (2024). Analisis Diagnostik Kemampuan Literasi Ilmiah Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 78–89.
- Syahputra, I., & Fitriah, L. (2024). Sejarah sebagai Refleksi Sosial: Pendekatan Interdisipliner dalam Pendidikan Sejarah di Era Digital. *Jurnal Kajian Sosial Humaniora*, 9(1), 33–48.
- Siregar, M., Syahputra M. R., & Bancin A. (2023). Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah Pada Era Digitalisasi: Analisis Kemampuan Siswa di MAN 1 Tanjung Pura. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 24–42.
- Sakina, R., Widyaningsih, A. W., & Hardiani, P. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Kepada Siswa Kelas XII SMA Binar Ilmu Bandung. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1540–1545.
- Setiaji, A. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah (Pertama)*. Pustaka Aksara.
- Widyaningsih, A. W. S., Sakina, R., & Mustika, R. (2023). Pelatihan Menulis Referensi Menggunakan Mendeley Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa SMA di Bandung. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1511–1519.
- Yuliana, D., Prasetyo, H., & Karim, F. (2024). *Penguatan Referensi Akademik Melalui Integrasi Jurnal Ilmiah dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 129–138.